

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menjelaskan secara mendetail objek dan permasalahan penelitian berdasarkan fakta di lapangan. Menurut Sugiyono, (2017) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti adalah instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendapat Harahap. (2020) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang menekankan pada eksplorasi mendalam terhadap suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terperinci dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. (Creswell dalam Assyakurrohim et al., 2022). Menggunakan metode penelitian ini penulis berusaha menjelaskan bagaimana terkait Peran Elit Dalam

Implementasi Prinsip *Good Governance* Pada Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Ciamis.

3.2 Penentuan Informan

Informan penelitian merupakan orang yang memberikan suatu informasi atau data kepada peneliti sehingga peneliti dapat mengkaji penelitian secara mendalam. Informan dapat berupa individu atau kelompok yang mempunyai atau memiliki pengetahuan yang mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Dalam menentukan informan digunakanlah teknik *purposive sampling*.

Sugiyono, (2017) Menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang suatu fenomena. Informan yang dipilih tentu mereka yang dianggap berkompeten dan memahami dengan baik mengenai informasi Peran Elit Dalam Implementasi Prinsip *Good Governance* Pada Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Ciamis.

Pada penelitian ini, penulis mendapatkan data penelitian dari informan yang telah ditentukan sebelumnya menggunakan *purposive sampling* dapat dikatakan bahwa informan ini berkompeten dan memahami dengan baik mengenai informasi sehingga dapat memberikan data yang valid mengenai Peran Elit Dalam Implementasi Prinsip *Good Governance* Pada Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Ciamis. Adapula beberapa informan tercantum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Peran dalam Penelitian/Pekerjaan
1.	Syarif Hidayat, M.Pd., CPS.	Unsur Pelaksana Divisi Academy Pariwisata BPPD.
2.	H. Awan Setiawan, S.P.	Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Ciamis.
3.	Dr. Toto Marwoto, M.Pd.	Sekretaris Komisi B DPRD Kabupaten Ciamis.
4.	Heryan Rusyandi, S.Sos., M.M	Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis.
5.	Rizky Perdana, S.Par.	Anggota Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata.
6.	Rudiana	Salah Satu Pengurus Objek wisata Leuwi Pamipiran.
7.	Desy	Salah Satu Pengurus Objek Wisata Situs Cagar Budaya Karangkamulyan.
8.	R.Rindu Garvera S.IP., M.Si.	Dosen Ilmu Pemerintahan Fisip Unigal Ciamis.
9.	Rafi Akhsanul Kholikin S.Sos., M.Si.	Mantan Aktivis Mahasiswa Ciamis sekaligus Dosen Administrasi Publik Fisip Undana NTT.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah acuan bagi peneliti untuk tidak keluar dari konteks penelitian yang telah ditentukan. Dengan kata lain, fokus penelitian hampir sama dengan batasan masalah yang merupakan batasan pembahasan dalam penelitian. Penulis telah melampirkan latar belakang hingga pada teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini akan berfokus pada Peran Elit Dalam Implementasi Prinsip *Good Governance* Pada Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Ciamis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pengamatan oleh pancaindra dari mulai melihat, mencium, meraba serta mendengar. Pendapat Sugiyono, (2017) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam proses observasi, peneliti dapat mencatat perilaku, interaksi, atau kejadian yang terjadi secara alami tanpa adanya manipulasi terhadap objek yang diamati.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian merupakan sebuah teknik pengumpulan data. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur. data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti dengan responden (Sugiyono, 2017).

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik dalam penelitian yang berfokus pada mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Data-data secara tertulis baik dari sumber seperti jurnal, skripsi, tesis dan lain-lain. Serta menurut pendapat Arikunto (2010) Teknik

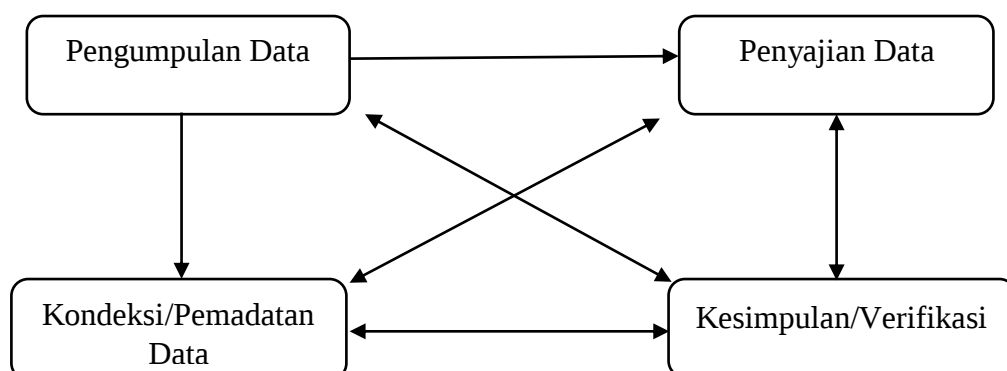
dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dokumen dapat berupa catatan tertulis, foto, video, atau artefak lain yang memiliki nilai informasi.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam sebuah kegiatan dilakukan setelah memperoleh data yang terkumpul melalui teknik yang sebelumnya sudah dijelaskan. John W. Cresswell mengemukakan terkait analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk mengorganisasi, menginterpretasikan, dan menarik makna dari data non-numerik (seperti teks, gambar, atau audio). Analisis data kualitatif bersifat eksploratif dan bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dari perspektif partisipan.

Gambar 3.1 Analisis Data



Model Analisis Miles dan Huberman (2014).

3.5.2 Validitas Data

Memvaliditas data penelitian diperlukan validitas data dalam memenuhi aspek penelitian yang dilakukan. Keabsahan sebuah data diperlukan pengecekan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Pada penelitian ini, triangulasi sumber data digunakan sebagai validitas data. Menurut Sugiyono, (2017) Triangulasi Sumber Data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber data untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh. Data dapat dikatakan valid jika sumber yang didapatkan selaras, konsisten atau memiliki kesamaan. Artinya informasi yang didapatkan dari berbagai sumber dapat dipastikan terkait konsistensi atau kebenaran data.

Dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat memastikan keakuratan dan validitas data yang dikumpulkan. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara dapat diverifikasi dengan observasi dan dokumentasi. Jika ketiga teknik pengumpulan data tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti perlu mendiskusikan lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk memastikan kebenaran data tersebut.

